

**PEMERIKSAAN FESES SECARA LANGSUNG TELUR  
*Ascaris lumbricoides* PADA MURID  
TK AS’SYIROT**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Dibuat Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam  
Menyelesaikan Program Pendidikan Sebagai  
Ahli Madya Analis Kesehatan



Oleh:  
**ANNA LIVIANIKA**  
**29.11.2524 J**

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2014**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Karya Tulis Ilmiah :

### **PEMERIKSAAN FECES SECARA LANGSUNG TELUR *Ascaris lumbricoides* PADA MURID TK AS'SYIROT**

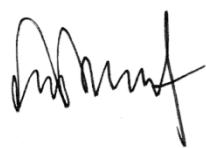
Oleh:

**ANNA LIVIANIKA**

**29.11.2524 J**

Surakarta, Mei 2013  
Menyetujui Untuk Ujian Sidang KTI

Pembimbing



**Drs. Edy Prasetya**

**NIS.01.89.012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah:

### PEMERIKSAAN FECES SECARA LANGSUNG TELUR *Ascaris lumbricoides* PADA MURID TK AS'SYIROT

Oleh:

**ANNA LIVIANIKA**

**29.11.2524 J**

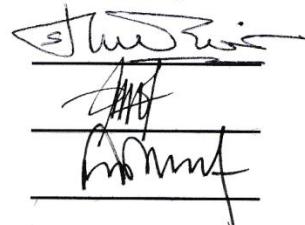
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 02 Mei 2014

Nama

Penguji I : Dra. Kartinah Wiryosoendjoyo, SU.

Tanda Tangan



Penguji II : Ifandari, S.Si, M.Si

Penguji III : Drs. Edy Prasetya



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Setia Budi

Ketua Program Studi  
D-III Analis Kesehatan



Dra. Nur Hidayati, M.Pd  
NIS: 01.98.03

## MOTTO DAN PERSEMPAHAN

Gantungkanlah cita-cita mu setinggi langit diangkasa,  
kalaupun terjatuh, engkau kan berada diantara bintang gemerlap  
(Bung Karno)

Karya tulis ilmiah ini krupersembahkan untuk :

- ❖ *Tuhan YME*
- ❖ *Keluarga yang selalu mendukung*
- ❖ *Rekan-rekan mahasiswa yang telah turut membantu dalam study*
- ❖ *Almamater*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**PEMERIKSAAN FECES SECARA LANGSUNG TELUR *Ascaris lumbricoides* PADA MURID TK AS’SYIROT**". Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini berdasarkan pemeriksaan Laboratorium, serta ditunjang dengan pustaka yang ada. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis telah banyak mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ratno Agung Samsumaharto, S.Si., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dra. Nur Hidayati, M. Pd., selaku Ketua Program Studi D-III Analis Kesehatan.
3. Drs. Edy Prasetya, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
4. Bapak/Ibu Dosen serta Asisten Dosen Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Keluarga yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat serta materi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyajikannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Surakarta, Mei 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
INTISARI .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	3
2.1.1 Klasifikasi <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	3
2.1.2 Morfologi <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	4
2.1.3 Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	7
2.1.4 Epidemiologi <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	8
2.1.5 Gejala Klinis dan Patologis .....	9
2.1.6 Diagnosa.....	11

2.1.7 Pengobatan.....	11
2.1.8 Prognosis .....	13
2.1.9 Pencegahan .....	13
2.2 Pemeriksaan Laboratorium.....	14
2.2.1 Pengambilan Bahan Pemeriksaan.....	14
2.2.2 Pengumpulan Bahan Pemeriksaan .....	14
2.2.3 Pengawetan Sampel .....	15
2.2.4 Pemeriksaan Makroskopis .....	17
2.2.5 Pemeriksaan Mikroskopis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Subyek dan Obyek Penelitian.....	23
3.3.1 Subyek Penelitian.....	23
3.3.2 Obyek Penelitian .....	23
3.4 Populasi dan Spesimen.....	23
3.4.1 Jenis Kelamin .....	24
3.4.2 Anak-anak .....	24
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	24
3.5.1 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	24
3.5.2 Feses anak-anak TK .....	24
3.6 Prosedur Penelitian .....	24
3.6.1 Pemeriksaan Tinja secara Langsung.....	24
3.7 Analisa Data.....	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Pemeriksaan .....	27
4.2 Pembahasan .....	28
BAB V KESIMPULAN dan SARAN .....	32
5.1 Kesimpulan .....	32
5.2 Saran .....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	P-1
LAMPIRAN .....	L-1

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1. <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	4
Gambar 2 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> non fertile .....	6
Gambar 3 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> fertile.....	6
Gambar 4. Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	8

## **DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 1. Data Pemeriksann Feses secara Langsung Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> pada Anak Tk AS’SYROT .....	27
Tabel 2. Distribusi Jawaban Responden.....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran 1. Sampel dan Preparat .....	L-1
Lampiran 2. Hasil Pemeriksaan .....	L-2
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian .....	L-3
Lampiran 4. Distribusi Jawaban Responden .....	L-4

## INTISARI

**Livianika, Anna. 2014. Pemeriksaan Feses Secara Langsung Telur *Ascaris lumbricoides* Pada Murid TK As'syirot. Program Studi D-III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi. Pembimbing: Drs. Edy Prasetya**

*Ascaris lumbricoides* adalah cacing nematoda usus yang ditularkan secara langsung melalui tanah. Infeksi *Ascaris lumbricoides* dapat menyebabkan penyakit Askariasis. Tingginya prevalensi askariasis akibat infeksi *Ascaris lumbricoides* erat hubungannya dengan hygiene dan sanitasi lingkungan yang kurang baik. Tujuan pemeriksaan ini untuk mengetahui berapa prosentase infeksi telur *Ascaris lumbricoides* pada sampel feses murid TK As'syirot.

Penelitian dilakukan dengan cara observasi terhadap 20 sampel feses murid TK As'syirot. Pemeriksaan dilakukan di laboratorium Universitas Setia Budi dengan metode langsung menggunakan larutan eosin 2%.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 2 sampel (10%) feses murid TK As'syirot positif terinfeksi cacing *Ascaris lumbricoides*, dan 18 sampel (90%) feses murid TK As'syirot tidak terdapat telur *Ascaris lumbricoides*.

---

Kata kunci : Askariasis, feses, metode langsung

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang, yang saat ini masih membutuhkan sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas.Untuk menciptakan sumber daya manusia yang produktif dan baik hendaklah dimulai dari usia anak sekolah yang merupakan alat dari pembentukan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, anak usia sekolah harus mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan sebab anak yang sehat akan menjadi anak yang berkembang dengan baik jasmani maupun rohani.

Namun kenyataan saat ini masih banyak masalah yang sering dijumpai ditengah masyarakat, diantaranya penyakit yang disebabkan oleh “*Soil Transmitted Helminth*” contoh: cacing *Ascaris lumbricoides*. Infeksi cacing ini dapat mengenai semua orang tetapi banyak terdapat pada anak-anak. Infeksi pada anak ini terkait dengan tanah yang mungkin terkontaminasi telur cacing yang infektif, apalagi kesadaran anak terhadap kebersihan masih kurang sehingga memungkinkan terjadinya infeksi terus-menerus. Tingginya penderita askariasis erat hubungannya dengan hygiene dan sanitasi lingkungan yang kurang baik, pendidikan yang rendah, dan faktor ekonomi, hal ini diperparah dengan kebiasaan anak-anak di desa yang masih sering buang air besar di halaman serta rendahnya kesadaran anak-anak tersebut untuk menjaga kebersihan diri.

Berdasarkan hasil survai yang dilakukan Balai Litbang P2B2 Tanah Bumbu pada tahun 2012 di 5 SD di 3 SD perkotaan dan 2 SD pedesaan

didapatkan 388 sampel feses dari SD di perkotaan, terdapat 25 sampel (6,4%) yang positif, sedangkan 113 sampel feses dari SD di pedesaan terdapat 13 sampel (11,5%) yang positif. Prevalensi spesies cacing yang ditemukan di daerah perkotaan yaitu *Ascaris lumbricoides* (2,6%), *Trichuris trichiura* (2,3%), *Hymenolepis nana* (1,5%) dan *Hookworm* (0,3%). Prevalensi spesies cacing yang ditemukan di daerah pedesaan yaitu *A. lumbricoides* (8,0%), *H. nana* (0,9%) dan *Enterobius vermicularis* (2,7%).

Oleh sebab itu, penulis ingin meneliti Pemeriksaan Feses secara Langsung Telur *Ascaris Lumbricoides* pada murid TK As'syrot Sumber.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berapa prosentase anak yang terinfeksi telur *Ascaris lumbricoides* pada anak TK As'syrot?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui berapa prosentase anak yang terinfeksi telur *Ascaris lumbricoides* pada anak TK As'syrot?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Membantu menegakkan diagnosa terhadap penderita yang terinfeksi cacing.
2. Memberikan informasi kepada siswa tentang infeksi yang ditimbulkan oleh cacing *Ascaris lumbricoides*.